

KELEMBUTAN HATI

Contributed by 1124
Monday, 07 June 2010

"Maka berkat rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut. Sekiranya engkau berkeras hati, tentulah mereka menjauhkan diri darimu. Maka maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka," (QS. Ali-Imran : 159)

Kelembutan hati adalah daya pikat, untuk setiap orang senang berada bersamanya. Kelembutan hati adalah keutamaan dalam berbagai interaksi dengan siapapun dan dalam kondisi apapun.

Kelembutan hati dalam Al-Qur'an memiliki sifat mudah mema'afkan dan mencintai kebaikan dalam kebersamaan, hingga selalu memiliki sudut pandang positif kepada saudaranya.

Rasulallah bercerita ' Ketika peristiwa Mi'raj, Allah menampakkan dua orang hambaNya yang kelak meminta keadilan, yang satu mengatakan "Ya Allah, ia telah menzalimiku didunia, apa yang aku dapatkan kini ?". Allah berkata kepada yang terzalimi "engkau dapat mengambil pahala kebajikannya". "Andai ia tidak memiliki lagi kebaikan ya Allah?" tanya yang terzalimi. "engkau dapat menyerahkan beban dosamu kepadanya ".

Allah kemudian menampakkan suatu bangunan istana yang sangat luar biasa, yang indahnyanya tidak pernah terbayangkan olehnya, hingga ia bergumam. "Tentu ini untuk para nabiMu ya Allah". "Tidak, itu dapat menjadi milikmu". kata Allah. "Dengan cara apa ya Allah ?". tanya orang yang terzalimi. Dan Allah menjawab "Dengan ma'afmu kepada saudaramu". Semakin berat beban untuk mema'afkan, semakin berat juga timbangan kebaikan yang Allah berikan, andai tetap diupayakan .

Mendo'akan orang lain adalah bagian dari mencintai kebaikan dalam kebersamaan. Rasulallah mengatakan " barang siapa yang mendoakan saudaranya, maka malaikat2pun akan mendoakan hal yang sama, seperti do'anya kepada saudaranya".

Memiliki kelembutan hati adalah suatu kekayaan dunia dan akhirat, ini tidak datang dengan sendirinya, tapi perlu diupayakan. Memohon kepada Allah, bersama dengan banyak bershodaqoh dan membaca Al-Qur'an.

Ibu2 binaan Yayasan KAKAS diberbagai di wilayah Jakarta selatan, secara rutinitas mendapatkan taujih dari Tim penceramah KAKAS, agar dapat membentuk diri pada sifat mudah meminta ma'af, dan mudah mema'afkan pada kebersamaan dalam Rumah tangga maupun lingkungan Tetangga.

